

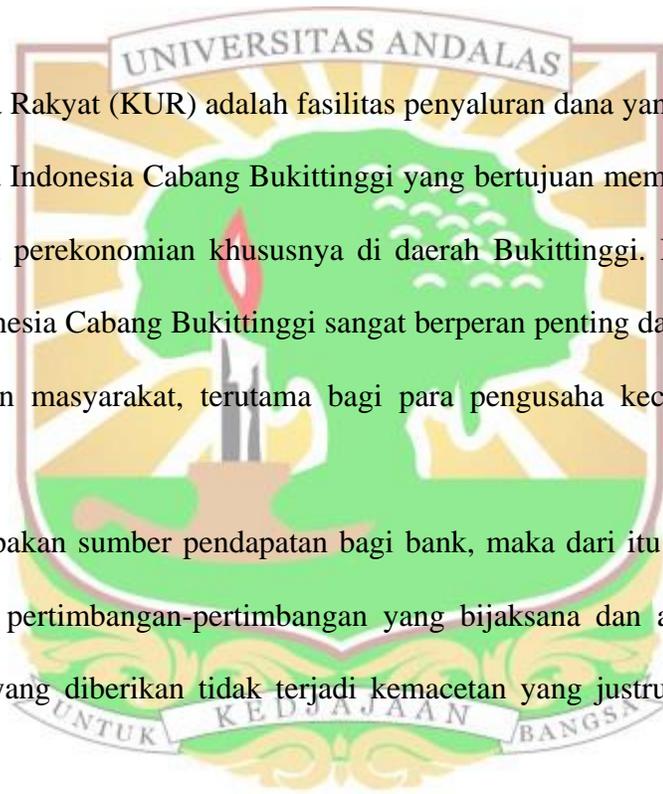
BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian mengenai Prosedur Pelaksanaan Dan Pengawasan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Secara Optimal, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah fasilitas penyaluran dana yang disediakan oleh Bank Negara Indonesia Cabang Bukittinggi yang bertujuan membantu mendorong pertumbuhan perekonomian khususnya di daerah Bukittinggi. Keberadaan Bank Negara Indonesia Cabang Bukittinggi sangat berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian masyarakat, terutama bagi para pengusaha kecil dan menengah kebawah.
2. Kredit merupakan sumber pendapatan bagi bank, maka dari itu pemberian kredit memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang bijaksana dan analisa yang baik agar kredit yang diberikan tidak terjadi kemacetan yang justru akan merugikan pihak bank.
3. Aktivitas transaksi pada Bank Negara Indonesia Cabang Bukittinggi berjalan dengan lancar, baik dalam penghimpunan dana dari masyarakat, maupun dari penyaluran dana kepada debitur.



4. Bank mempunyai peranan penting bagi nasabah. Dimana bank berperan sebagai penyedia modal yang dapat digunakan agar usaha nasabah menjadi lebih maju dan berkembang, sehingga dapat melunasi kewajibannya dengan baik.
5. Prosedur pengawasan Bank Negara Indonesia Cabang Bukittinggi juga sudah berjalan dengan baik, sehingga dapat mengurangi masalah, seperti kredit macet, yang berarti kinerja Bank Negara Indonesia Cabang Bukittinggi juga sangat baik.
6. Kendala yang sering didapat dalam pelaksanaan dan pengawasan Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah pada tahap analisis kredit yang tidak sempurna, contohnya adalah persyaratan permohonan kredit yang diberikan oleh calon debitur kurang lengkap, sehingga pihak bank harus meminta kembali data yang kurang lengkap tersebut.
7. Dengan manajemen kredit yang dimiliki bank, kendala-kendala yang terjadi dapat diselesaikan dengan baik, sehingga kredit yang diberikan tidak merugikan pihak bank.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada Bank Negara Indonesia mengenai Prosedur Pelaksanaan Dan Pengawasan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Secara Optimal yang mungkin dapat dijadikan yang diharapkan bermanfaat dan menjadi pertimbangan bagi pimpinan Bank Negara Indonesia:

1. Dilihat dari prosedur pelaksanaan KUR pada Bank Negara Indonesia Cabang Bukittinggi, secara teori pelaksanaannya telah berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun hendaknya manajemen bank dapat mempercepat dalam

proses realisasi kredit yang diberikan kepada debitur, agar debitur dapat memperhitungkan rencana yang akan dijalankan kedepannya. Proses realisasi yang cepat, diharapkan dapat menambah jumlah debitur yang didanai oleh Bank Negara Indonesia Cabang Bukittinggi, sehingga pihak bank juga akan mendapatkan keuntungan yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Pihak bank hendaknya juga memberikan kredit dengan plafond sampai dengan Rp25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah) pada debitur yang memiliki persyaratan yang cukup, agar dapat mengembangkan usaha yang dijalankan oleh calon debitur tersebut.
3. Sebaiknya bank membentuk tim yang khusus melakukan wawancara dan *On The Spot* (OTS), agar karyawan bagian kredit dapat fokus menyelesaikan pekerjaannya di kantor/bank tersebut.
4. Bank sebaiknya memasang iklan diberbagai tempat, agar masyarakat dapat mengetahui PT. Bank Negara Indonesia memiliki program Kredit Usaha Rakyat (KUR), sehingga masyarakat yang membutuhkan dana untuk menambah modal usahanya dapat memperoleh dana dari PT. Bank Negara Indonesia.